

Ahad, 25 Jumadil Akhir 1445/ 7 Januari 2024

Doa Khusus Ketika Azan Magrib

Oleh: Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Ketika mendengar azan Magrib, Baginda Nabi saw. mengajarkan doa khusus. Doa tersebut diajarkan kepada istri beliau, Ummu Salamah r.a. Sebagaimana yang terekam dalam hadis Nabi berikut ini:

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقُولَ عِنْدَ أَذَانِ الْمَغْرِبِ

Terjemahannya: Dari Ummu Salamah r.a. berkata, Rasulullah saw mengajarkan kepadaku doa ketika mendengar azan salat Magrib, yaitu:

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا إِقْبَالُ لَيْلِكَ، وَإِذْبَارُ نَهَارِكَ، وَأَصْوَاتُ دُعَاتِكَ، فَاعْفِرْ لِي

Allahumma inna hadza iqbalu lailika, wa idbaru naharika, wa ashwatu du'atika, faghfirli.

“Ya Allah, kini malam-Mu telah datang, siang-Mu telah berlalu, dan suara-suara para penyeru-Mu (telah terdengar), ampunilah aku.” (HR Abu Dawud).

2. Waktu ketika matahari terbenam adalah waktu yang sebaiknya diisi dengan banyak berdoa, berzikir dan mengamalkan adab-adab islami. Sebab, di saat itu, menurut riwayat yang bersumber dari sahabat mulia, Jabir bin Abdillah, setan sedang berkeliaran. Artinya, situasinya tidak baik, terutama bagi maslahat anak-anak. Melalui Jabir, kita memperoleh pelajaran etika dari Nabi saw berikut ini:

إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صَبْيَانَكُمْ، فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَحَلُّوهُمْ فَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُعَلَّقًا. وَأَوْكُوا قَرَبَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَحَمَرُوا آيَتَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّ تَعَرَّضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا. وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ .

Terjemahannya: Nabi saw bersabda, “Jika malam datang menjelang, atau kalian berada di sore hari, maka tahanlah anak-anak kalian (di rumah), karena ketika itu setan sedang bertebaran. Jika telah berlalu sesaat dari waktu malam, maka biarkan mereka (jika ingin keluar). Tutuplah pintu dan berzikirlah kepada Allah, karena sesungguhnya setan tidak dapat membuka pintu yang tertutup. Tutup pula wadah minuman dan makanan kalian dan berzikirlah kepada Allah, walaupun dengan sekedar meletakkan sesuatu di atasnya, matikanlah lampu-lampu kalian.” (HR. Bukhari dan Muslim). []